

PT INTI (Persero) Siap Garap

Produksi Kartu *Prepaid* Bank Mandiri

BANDUNG – PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (“PT INTI (Persero)”) siap menggarap produksi kartu *prepaid* milik PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (“Bank Mandiri”). Rencananya, PT INTI (Persero) akan menuntaskan produksi kartu *prepaid* sebanyak 1,7 juta unit hingga akhir tahun 2024.

Berdasarkan hasil evaluasi akhir pada *e-Auction* tersebut, PT INTI (Persero) tercatat akan memproduksi sekitar 35% dari total kebutuhan kartu *prepaid* Bank Mandiri sebanyak 5,1 juta unit selama tahun 2024. Rencananya, PT INTI (Persero) akan menyediakan 1,7 juta unit kartu *prepaid* dengan kapasitas produksi sebesar 200.000 unit per bulan.

“Hal ini merupakan kolaborasi nyata entitas BUMN dalam mewujudkan kemandirian industri dalam negeri dalam bidang manufaktur. Harapannya, kerja sama strategis ini akan berlanjut secara berkesinambungan pada tahun anggaran 2024,” ungkap *Senior Vice President Corporate Secretary* PT INTI (Persero) Delvia Damayanti, Kamis (16/05).

E-money merupakan instrumen pembayaran berupa uang elektronik yang dapat disimpan pada suatu perangkat seperti *chip* atau *server*. Instrumen pembayaran yang memiliki tingkat keamanan tinggi ini memungkinkan penggunaanya untuk bertransaksi dengan kartu atau media penyimpanan lainnya seperti aplikasi, tanpa perlu mengandalkan uang fisik.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Bank Indonesia, total transaksi belanja via *e-money* di Indonesia mencapai Rp 166,60 triliun per Oktober 2023. Angka itu menunjukkan peningkatan sebesar 5% dari bulan sebelumnya, serta kenaikan sebesar 25% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Bahkan, Bank Indonesia pun mencatat terdapat sebanyak 777,3 juta unit kartu atau instrumen *e-money* yang beredar pada periode tersebut.

Melihat tren perkembangan *e-money* tersebut, maka selain menggarap produksi kartu *prepaid* milik Bank Mandiri, *Deputy Executive General Manager Sales and Marketing* PT INTI (Persero) Ichtiar Fachruddin menjelaskan, Perseroan pun menargetkan untuk dapat menggarap kebutuhan kartu *prepaid* sebanyak 4,5 juta unit yang berasal dari tiga bank nasional sepanjang tahun 2024.

“Perkembangan pesat ini menunjukkan bahwa *e-money* telah menjadi metode pembayaran potensial bagi pertumbuhan bisnis di Indonesia. Pada tahun ini saja, terdapat potensi *market share* sekitar Rp 3 triliun yang bisa digarap,” ungkap Ichtiar Fachruddin.

Sembari menggenjot kinerja perusahaan melalui manufaktur kartu *prepaid*, Perseroan pun telah mencatatkan kinerja yang disokong dari perolehan sejumlah proyek strategis berskala nasional sebagai berikut :

- Sentralisasi Aplikasi Surat Izin Mengemudi (SIM) *Online* Terpusat di Seluruh Indonesia dari Korps Lalu Lintas (Korlantas) Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) yang ditargetkan siap *Go Live* pada awal tahun 2024. Aplikasi SIM Online ini akan diimplementasikan di seluruh lokasi Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah yang tersebar di 34 Provinsi dengan total area sebanyak 856 lokasi.
- Pembangunan dan Implementasi Alat Ukur *Electromagnetic Compability* (EMC) di Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi (BBPPT) yang digunakan untuk menjalankan aspek penilaian kesesuaian teknis (pengujian) Alat dan Perangkat Telekomunikasi yang wajib memenuhi kewajiban EMC. Fasilitas ini telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada Selasa, 07 Mei 2024, di Kota Depok.
- Pembangunan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJU-TS) Wilayah Indonesia untuk 27 Provinsi, dengan sebaran total lokasi sekitar 10.468 titik. Pembangunan PJU-TS ini merupakan salah satu program Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terkait aspek pengendalian penggunaan energi untuk memanfaatkan energi baru terbarukan (EBT).
- Penggarapan proyek bisnis *Out Site Plant* di wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Jawa Barat dari tiga perusahaan BUMN dan swasta nasional, yang akan terus diperluas ke seluruh *telecommunication company* di Indonesia.

Harapannya, konsistensi PT INTI (Persero) untuk terus menghasilkan produk buatan industri dalam negeri, secara spesifik akan mendukung program pemerintah melalui makin beragamnya produk lokal yang handal, kemandirian teknologi dalam

negeri, dan meningkatnya daya saing Indonesia di kancah global, terutama dalam penguasaan teknologi untuk pasar lokal.

STRATEGI TRANSFORMASI AGRESIF TAHUN 2024

Kinerja Perseroan yang sukses menutup tahun 2023 dengan *overachievement* dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) itu rencananya akan diperkuat dengan struktur kerangka kerja yang lebih lincah dengan target utama perolehan Pendapatan agresif pada tahun 2024.

“Target tersebut telah dikonsepsikan melalui penyusunan *corporate strategy*, termasuk di antaranya membangun pondasi fundamental proses bisnis, *past burden settlement*, dan menetapkan *future expectation* yang akan jadi tujuan besar Perseroan,” jelas *Senior Vice President Corporate Secretary* PT INTI (Persero) Delvia Damayanti.

Selain itu, Perseroan pun akan melanjutkan strategi yang telah diimplementasikan pada tahun berjalan dengan memperkuat sejumlah aspek sebagai berikut:

- *Financial Improvement by Focusing on Business Selection Acquired and Getting Additional Sources of Working Capital Financing.*
- *Subsidiaries Streamlining in accordance with the Parent Company's Management Direction.*
- *Digitalization and Automation*
- *Business Alignment with New Digital Product Portfolio*
- *Debts & Capital Restructuring*
- *Strategic Solutions* pada segi *Marketing, Operational, Human Capital, dan Financial.*
- Perampingan struktur organisasi yang nantinya akan terklasifikasi menjadi kelompok *business unit* dan *business enabler* untuk memperkuat proses bisnis yang berjalan.

- Implementasi lanjutan *Human Capital Transformation*, terutama pada *Right Sizing Program*, meliputi *Early Retirement Program (ERP) Tahap 2*, *Temporary Paid Leave Program*, dan *Employee Selections Program*.

TENTANG PT INTI (PERSERO)

PT INTI (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang memiliki lini bisnis di bidang *System Integrator*, *Manufacture*, dan *Digital*. Untuk mendukung bisnisnya, PT INTI (Persero) yang berkantor pusat di Jalan Moch Toha Nomor 77 Bandung itu juga mengoperasikan fasilitas produksi seluas delapan hektar di Jalan Moch Toha Nomor 225 Bandung, yang memproduksi perangkat telekomunikasi dan elektronik.

Untuk informasi lebih lanjut:

Senior Vice President Corporate Secretary PT INTI (Persero)

Delvia Damayanti

Phone : +62 811-1078-187

Email : delvia.damayanti@inti.co.id